

PELATIHAN JURNAL UMUM PERUSAHAAN DAGANG KEPADA SISWA SMAN 2 JAKARTA

Natalia¹, Merry Susanti²

¹Program Studi Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: natalia.125210196@stu.untar.ac.id

²Program Studi Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: merrys@fe.untar.ac.id

ABSTRACT

This teaching assistance report aims to evaluate teaching assistance in merchandising companies general journal training for students at State Senior High School 2 Jakarta. This assistance was carried out with the aim of helping school, especially accounting teachers, in teaching Accounting, as well as to increase student's understanding of the concept and application of general journal for merchandising companies. Teaching assistance at State Senior High School 2 Jakarta was carried out for 12 weeks. This report presents the evaluation results which include success in delivering the material and challenges faces during the assistance. This teaching assistance provides benefits to the writer, namely the improvement of the writer's soft skills. Teachers also felt the benefits through the lightness of the teacher's task in teaching and the benefits for students are that students understand the material being taught. The methods used during teaching assistance were conventional methods, question and answer, and discussion. The conventional method involved explaining the material in front of the class using a projector and a whiteboard. The question-and-answer method involved asking students questions after explaining the material. The discussion method was used when students work on the practice questions given in groups where students can discuss with their fellow group members and the author will go around to help if students encounter difficulties. After completing the teaching assistance at SMA Negeri 2 Jakarta, it can be concluded that the majority of students have understood the general journal material for trading companies.

Keywords: *general journal, merchandising company, teaching assistance*

ABSTRAK

Laporan asistensi mengajar ini bertujuan untuk mengevaluasi asistensi mengajar dalam pelatihan jurnal umum perusahaan dagang kepada para murid di SMA Negeri 2 Jakarta. Asistensi ini dilakukan dengan tujuan untuk membantu sekolah khususnya guru akuntansi dalam mengajar akuntansi, serta untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep dan aplikasi jurnal umum perusahaan dagang. Asistensi mengajar di SMA Negeri 2 Jakarta dilakukan selama 12 minggu. Laporan ini menyajikan hasil evaluasi yang mencakup keberhasilan dalam menyampaikan materi dan tantangan yang dihadapi selama asistensi. Asistensi mengajar ini memberi manfaat kepada penulis, yaitu meningkatnya soft-skill penulis. Guru juga merasakan manfaatnya melalui ringannya tugas guru dalam mengajar serta manfaat bagi siswa adalah siswa memahami materi yang diajarkan. Metode yang digunakan selama asistensi mengajar adalah metode konvensional, tanya jawab, dan diskusi. Metode konvensional dilakukan dengan menjelaskan materi di depan kelas dengan bantuan proyektor dan papan tulis. Metode tanya jawab dilakukan dengan saling bertanya kepada murid setelah menjelaskan materi. Metode diskusi dilakukan saat para siswa mengerjakan latihan soal yang diberikan secara berkelompok dimana para siswa dapat berdiskusi dengan teman sesama kelompoknya dan penulis akan berkeliling untuk membantu apabila siswa menemukan kesulitan. Setelah menyelesaikan asistensi mengajar di SMA Negeri 2 Jakarta dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa telah memahami materi jurnal umum perusahaan dagang.

Kata kunci: jurnal umum, perusahaan dagang, asistensi mengajar

1. PENDAHULUAN

Penulis memilih mitra, yaitu SMAN 2 Jakarta karena sebagai salah satu SMA favorit pastinya SMAN 2 Jakarta terbuka untuk masuknya ilmu-ilmu baru. Pelatihan sejenis ini juga pernah dilakukan di SMA Tri Ratna dimana pelatihan penerapan akuntansi perusahaan dagang telah bermanfaat bagi para siswa/i SMA Tri Ratna (Susanto & Susanti, 2019). SMAN 2 Jakarta memiliki empat kelas 12 IPA dan tiga kelas 12 IPS, dimana pada jenjang tersebut para murid akan mempelajari akuntansi sebagai materi mata pelajaran ekonomi. Pelatihan jurnal umum perusahaan dagang penting dilakukan pada periode ini (semester ganjil) karena kelas 12 SMA kurikulum K-13 baru akan mempelajari Akuntansi pada awal kelas 12. Untuk memulai



pelajaran, akuntansi yang diajarkan dimulai dari yang paling mendasar. Para siswa akan mengenal siklus akuntansi dalam perusahaan jasa dan perusahaan dagang yang dipelajari lebih dalam melalui latihan soal dimana setiap siswa mengerjakan latihan soal tersebut. Di akhir masa pembelajaran kelas 12 pada semester genap akan diadakan ujian akhir untuk siswa kelas 12. Hal ini membuat materi yang diajarkan harus dipercepat agar semua materi selesai diajarkan. Metode pembelajaran yang efektif dan efisien dibutuhkan agar para siswa memahami materi walaupun waktu pembelajaran dipercepat. Pada jenjang SMA, mata pelajaran yang dimiliki sangat banyak yang harus dipelajari siswa dalam tiga tahun pembelajaran. Karena itu, siswa belum tentu menguasai semua mata pelajaran tersebut.

Penulis memilih topik laporan ini dengan mengikuti materi yang telah ada sesuai kurikulum sekolah. Dengan adanya MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) Asistensi Mengajar, diharapkan pihak sekolah akan terbantu dalam mengatasi permasalahan tersebut. Guru dan mahasiswa dapat berkolaborasi dalam memaksimalkan pembelajaran sehingga materi dapat diselesaikan dengan tepat waktu dan para siswa juga memahami materi yang diajarkan. Mahasiswa dan guru mendiskusikan materi apa yang akan diberikan selama masa asistensi mengajar ini. Kemudian kelompok mahasiswa mendiskusikan bagaimana mengaksesnya sehingga terciptalah jadwal pembelajaran untuk setiap materi per kelasnya.

Tujuan menjalankan kegiatan asistensi mengajar di satuan pendidikan ini adalah untuk membantu sekolah khususnya guru akuntansi dalam mengajar akuntansi, saling memberi wawasan baru berkaitan akuntansi, serta menambah pengalaman mengajar bagi mahasiswa yang bersangkutan. Membantu guru akuntansi dapat dilakukan dengan mengajar di kelas, membuat soal, mengoreksi jawaban para murid, dan mengawasi berlangsungnya kelas. Saling memberi wawasan baru berkaitan akuntansi dapat dilakukan saat kelas berlangsung, dimana guru dan mahasiswa yang bergantian mengajar dapat mempelajari hal baru. Mahasiswa juga mendapat pengalaman mengajar, serta berkembangnya kemampuan *soft-skill*, seperti *public speaking*, *problem solving*, kerja sama tim, dll.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Penulis menggunakan tiga dari tujuh metode pembelajaran yang dijelaskan Salmaa (2023) karena berdasarkan bahan ajar dan waktunya, penulis merasa tiga metode ini sudah cukup untuk pelatihan ini. Metode yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Metode pembelajaran konvensional

Metode pembelajaran ini merupakan metode yang paling umum digunakan. Penulis menyampaikan materi secara lisan di depan kelas dengan bantuan proyektor dan papan tulis. Materi disiapkan terlebih dahulu sebelum memasuki kelas dengan menggunakan *Powerpoint* ataupun *Canva*. Dokumentasi metode ini dapat dilihat pada Gambar 1.

Gambar 1

Metode pembelajaran konvensional



Metode pembelajaran tanya jawab

Metode pembelajaran ini merupakan metode yang memungkinkan interaksi terjadi di antara penulis dan siswa berupa pertanyaan dan jawaban. Penulis menanyakan pertanyaan kepada para siswa atau menunjuk siswa secara acak, begitu pula sebaliknya di mana siswa dapat bertanya kepada penulis mengenai materi yang telah dijelaskan. Tanya jawab biasanya dilakukan setelah menjelaskan materi. Dokumentasi metode ini dapat dilihat pada Gambar 2.

Gambar 2

Metode pembelajaran tanya jawab



Metode pembelajaran diskusi

Metode pembelajaran ini merupakan metode yang mendorong siswa untuk tukar menukar informasi atau pendapat secara berkelompok dengan tujuan untuk memperoleh pengertian yang sama, lebih teliti dan lebih jelas berkaitan keputusan yang diambil. Para siswa mengerjakan latihan soal secara berkelompok agar mereka dapat berdiskusi. Penulis akan mengelilingi kelas untuk mengawasi proses diskusi dan menjawab pertanyaan murid. Dokumentasi metode ini dapat dilihat pada Gambar 3.

Gambar 3

Metode pembelajaran diskusi



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Jurnal umum dicatat setelah transaksi dianalisis dan informasi dari jurnal umum akan dipindahkan ke akun-akun yang sesuai di buku besar. Jurnal memiliki kegunaan, seperti dapat mengungkapkan dampak lengkap suatu transaksi, memberikan catatan kronologis transaksi, serta membantu mencegah atau menemukan kesalahan karena jumlah debit dan kredit untuk setiap jurnal dapat dengan mudah dibandingkan (Weygandt, Kimmel & Kieso, 2019).

Sistem pencatatan persediaan

Perusahaan dagang merupakan perusahaan yang kegiatan utamanya membeli dan menjual barang tanpa mengubah bentuk (Jawangga, Megawati & Wardana, 2021). Perusahaan menggunakan salah satu antara dua sistem pencatatan untuk mencatat persediaan barang dagangnya, yaitu sistem perpetual atau sistem periodik (Weygandt *et al.*, 2019).

a. Sistem Pencatatan Perpetual

Sistem pencatatan perpetual adalah sistem pencatatan dimana setiap transaksi pembelian dan penjualan barang dagang dicatat ke dalam akun Persediaan Barang Dagang. Transaksi yang mempengaruhi akun Persediaan Barang Dagang akan dicatat secara langsung ke Persediaan Barang Dagang. Transaksi tersebut seperti Retur Pembelian dan Pengurangan Harga serta Diskon Pembelian akan mengurangi Persediaan Barang Dagang, Pembelian dan Ongkos Angkut Pembelian akan menambah Persediaan Barang Dagang. Pencatatan Persediaan Barang Dagang pada setiap transaksi Pembelian, dan Harga Pokok Penjualan pada setiap transaksi Penjualan, menjadikan sistem pencatatan perpetual dapat dengan mudah mengetahui secara langsung berapa Persediaan Barang Dagang saat ini (Dewi, Jin, Dermawan & Susanti, 2018). Setiap jenis persediaan akan disediakan kartu persediaan sehingga penyesuaian tidak diperlukan, kecuali untuk pencocokan (Jawangga dkk., 2021). Perusahaan yang menggunakan sistem pencatatan perpetual biasanya adalah perusahaan yang menjual barang dagang dengan nilai per unit yang tinggi (Dewi dkk., 2018).

b. Sistem Pencatatan Periodik

Sistem pencatatan periodik adalah sistem pencatatan dimana setiap transaksi pembelian dicatat pada akun Pembelian dan setiap transaksi penjualan dicatat pada akun Penjualan tanpa mempengaruhi Persediaan Barang Dagang. Tidak seperti sistem pencatatan perpetual, transaksi pembelian dan penjualan akan dicatat pada akun tersendiri. Persediaan Barang Dagang akan diketahui pada akhir periode akuntansi melalui penghitungan fisik (*stock opname*), baik dari jenis maupun jumlah barang yang tersedia pada tanggal tersebut (Dewi dkk., 2018).

Pencatatan Transaksi Pembelian

Transaksi pembelian yang dicatat ke jurnal umum, seperti pembelian, retur pembelian dan pengurangan harga, diskon pembelian, serta ongkos angkut pembelian. Menurut Dewi dkk. (2018), pembelian barang dagang dapat dilakukan secara tunai maupun secara kredit. Saat terjadi transaksi pembelian, pembeli akan menerima faktur pembelian yang menjadi bukti transaksi untuk dicatat ke jurnal. Perusahaan dapat tidak puas dengan barang dagang yang dibeli karena barang tersebut rusak atau cacat atau spesifikasi tidak sesuai dengan pesanan. Retur Pembelian adalah transaksi perusahaan yang mengembalikan sebagian atau seluruh barang dagang yang dibeli. Menurut Weygandt *et al.* (2019), syarat kredit pembelian memungkinkan pembeli untuk mengklaim diskon apabila melakukan pembayaran dalam jangka waktu diskon. Diskon ini memberi keuntungan bagi pembeli maupun penjual. Pembeli dapat menghemat uang, dan penjual dapat memperpendek siklus operasi dengan mengubah piutang menjadi uang tunai.

Pencatatan Transaksi Penjualan

Transaksi penjualan yang dicatat ke jurnal umum, seperti penjualan, retur penjualan dan pengurangan harga, diskon penjualan, serta ongkos angkut penjualan. Menurut Dewi dkk. (2018), penjualan barang dagang dapat dilakukan secara kredit maupun secara tunai. Saat terjadi penjualan, maka penjual akan membuat faktur penjualan yang merupakan dokumen sumber yang memberitahu perusahaan tentang berapa pendapatan yang harus dicatat. Pembeli dapat tidak puas dengan barang dagang yang dibeli karena barang dagang tersebut rusak atau cacat atau spesifikasinya tidak sesuai dengan pesanan. Jika perusahaan menerima kembali sebagian atau seluruh barang dagang yang telah dijual maka disebut Retur Penjualan. Menurut Weygandt *et al.* (2019), seperti halnya diskon pembelian, diskon penjualan didapat dari harga faktur dikurangi retur dan potongan jika ada. Penjual menambah akun Diskon Penjualan untuk transaksi diskon yang dicatat pada akun debit.

Pencatatan Transaksi Penjualan

Terdapat dua syarat penyerahan barang yaitu:

- Free on board shipping point/* franko gudang penjual adalah biaya pengiriman akan dibayar/ ditanggung oleh pembeli dan kepemilikan barang berpindah dari penjual ke pembeli ketika barang meninggalkan gudang penjual atau sampai di perusahaan pengangkut (Dewi dkk., 2018).
- Free on board destination point/* franko gudang pembeli adalah biaya pengiriman akan dibayar/ ditanggung oleh penjual dan kepemilikan barang berpindah dari penjual ke pembeli ketika barang sudah tiba di gudang pembeli (Dewi dkk., 2018).

Latihan Soal

UD Jalan Agung Utama
Neraca Saldo
Periode November 2021

Kas	82.825.000
Piutang dagang	65.500.000
Persediaan barang dagang (500 unit)	12.750.000
Perlengkapan	30.200.000
Tanah	432.250.000
Gedung	325.000.000
Akumulasi penyusutan – gedung	32.500.000
Peralatan	60.000.000



Akumulasi penyusutan – peralatan	6.000.000
Utang dagang	55.255.000
Utang utilitas	9.900.000
Utang bunga	630.000
Utang bank (6% p.a.)	126.000.000
Modal	778.270.000

Keterangan tambahan: Seluruh ongkos angkut dibayar tunai.

Transaksi selama bulan Desember 2021 adalah sebagai berikut:

- 1 Des Membeli 150 unit barang dagang dari Tn Fin sebesar Rp4.050.000 dengan syarat kredit 2/10, n/30, FOB Shipping Point. Ongkos angkut sebesar Rp350.000.
- 3 Des Melakukan retur pembelian ke Tn Fin sebanyak 30 unit barang dagang.
- 9 Des Menjual barang dagang kepada PT Bear sebanyak 200 unit masing-masing dengan harga Rp50.000 dengan syarat 3/5, n/30, FOB Destination Point. Ongkos angkut sebesar Rp300.000.
- 10 Des Retur penjualan dari PT Bear sebanyak 15 unit.
- 15 Des Diterima pelunasan dari PT Bear sebesar Rp5.000.000.
- 26 Des Menjual 250 unit barang dagang kepada CV Ola sebesar Rp12.500.000 dengan syarat kredit 3/5, n/30, FOB Destination Point. Ongkos angkut sebesar Rp350.000.
- 27 Des Menjual 100 unit barang dagang kepada UD Garang sebesar Rp5.500.000 dengan syarat kredit 3/10, n/30, FOB Shipping Point, ongkos angkut sebesar Rp250.000.
- 28 Des Melunasi utang pembelian yang dilakukan pada tanggal 1 Desember.

Jurnal untuk mencatat transaksi tersebut adalah:

- Sistem Perpetual

1 Des	Persediaan Barang Dagang	4.400.000	
	Utang Dagang (Tn Fin)		4.050.000
	Kas		350.000
- Sistem Periodik

1 Des	Pembelian	4.050.000	
	Utang Dagang (Tn Fin)		4.050.000
	Beban Angkut Pembelian	350.000	
	Kas		350.000
- Sistem Perpetual

3 Des	Utang Dagang (Tn Fin)	810.000	
	Persediaan Barang Dagang		810.000
- Sistem Periodik

3 Des	Utang Dagang (Tn Fin)	810.000	
	Retur Pembelian dan Pengurangan Harga		810.000
- Sistem Perpetual

9 Des	Piutang Dagang (PT Bear)	10.000.000	
	Penjualan		10.000.000
	Harga Pokok Penjualan	5.100.000	
	Persediaan Barang Dagang		5.100.000
	Beban Angkut Penjualan	300.000	
	Kas		300.000
- Sistem Periodik

	9 Des Piutang Dagang (PT Bear)	10.000.000
	Penjualan	10.000.000
	Beban Angkut Penjualan	300.000
	Kas	300.000
-	Sistem Perpetual	
	10 Des Retur Penjualan dan Pengurangan Harga	750.000
	Piutang Dagang (PT Bear)	750.000
	Persediaan Barang Dagang	382.500
	Harga Pokok Penjualan	382.500
-	Sistem Periodik	
	10 Des Retur Penjualan dan Pengurangan Harga	750.000
	Piutang Dagang (PT Bear)	750.000
-	Sistem Perpetual dan Periodik	
	15 Des Kas	5.000.000
	Piutang Dagang (PT Bear)	5.000.000
-	Sistem Perpetual	
	26 Des Piutang Dagang (CV Ola)	12.500.000
	Penjualan	12.500.000
	Harga Pokok Penjualan	6.375.000
	Persediaan Barang Dagang	6.375.000
	Beban Angkut Penjualan	350.000
	Kas	350.000
-	Sistem Periodik	
	26 Des Piutang Dagang (CV Ola)	12.500.000
	Penjualan	12.500.000
	Beban Angkut Penjualan	350.000
	Kas	350.000
-	Sistem Perpetual	
	27 Des Piutang Dagang (UD Garang)	5.500.000
	Penjualan	5.500.000
	Harga Pokok Penjualan	2.704.583
	Persediaan Barang Dagang	2.704.583
-	Sistem Periodik	
	27 Des Piutang Dagang (UD Garang)	5.500.000
	Penjualan	5.500.000
-	Sistem Perpetual dan Periodik	
	28 Des Utang Dagang (Tn Fin)	3.240.000
	Kas	3.240.000

Kegiatan asistensi mengajar di SMAN 2 Jakarta memiliki manfaat bagi berbagai pihak. Manfaatnya bagi guru, seperti terbantunya guru akuntansi SMAN 2 dalam mengajar akuntansi di kelas 12 SMAN 2 Jakarta. Penulis membantu menyampaikan materi di depan kelas, memberikan latihan soal dan membantu menjelaskan kepada siswa dengan mengelilingi kelas agar siswa dapat bertanya dengan mudah mengenai apa yang tidak dimengerti. Penulis juga membantu membuat soal-soal, dan mengoreksi jawaban siswa dalam rangka asistensi mengajar ini.

Manfaat asistensi mengajar bagi siswa adalah mempermudah proses mengajar akuntansi dengan beberapa metode pengajaran dengan harapan para siswa memahami apa yang telah diajarkan. Metode pengajaran ini dapat berupa menyampaikan materi di depan kelas, memberikan latihan



soal agar kemampuan membuat siklus akuntansi para siswa dapat berkembang. Penulis juga berkeliling saat siswa mengerjakan tugas agar dapat memaksimalkan pembelajaran, sehingga siswa dapat bertanya secara langsung saat menemukan kesulitan mengerjakan soal.

Kegiatan asistensi mengajar ini bermanfaat tidak hanya bagi pihak sekolah, namun penulis sebagai mahasiswa yang menjalankan asistensi mengajar pun merasakan manfaatnya. Manfaat yang dirasakan penulis adalah meningkatnya *soft-skill* mahasiswa, seperti *public speaking*, *problem solving*, kerja sama tim, dll. Dengan adanya pengajaran di depan kelas, *public speaking skill* dapat diasah. Penulis yang awalnya gugup saat akan mengajar, lama kelamaan akan terbiasa untuk berdiri di depan kelas yang diperhatikan para siswa dari bangkunya. Adanya kelas yang ketinggalan materi akan membuat penulis berpikir untuk bagaimana menyamakan materi setiap kelas sehingga *problem solving skill* dapat diasah. Penulis juga mengajar secara berkelompok sehingga kerja sama tim akan sangat dibutuhkan dan terus terasah melalui asistensi mengajar ini.

Asistensi mengajar dimulai pada 14 Agustus hingga 3 November 2023. Dengan berakhirnya kegiatan asistensi mengajar ini, penulis telah membantu dalam mengajar para murid dan tentunya kegiatan ini memberi wawasan baru bagaimana mendidik para murid. Pengalaman mengajar yang dirasakan penulis juga sangat menyenangkan. Penulis yang selama ini sebagai pelajar dapat merasakan bagaimana menjadi pengajar dan bagaimana mengajar suatu kelas. Penulis juga merasakan peningkatan *soft-skill* dimana penulis semakin berani untuk berbicara di depan orang banyak dan mencoba hal-hal baru. Kerja sama tim sesama mahasiswa juga diuji dimana apabila kerja sama tim buruk, kegiatan ini pastinya tidak akan berjalan lancar seperti sekarang ini. Penulis memberikan kuesioner kepada para siswa SMA Negeri 2 Jakarta pada akhir masa pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1
Hasil kuesioner

	1	2	3	4	5
Penyampaian materi dalam proses pembelajaran mudah dipahami	3 (2,3%)	0 (0%)	8 (6,3%)	53 (41,4%)	64 (50%)
Materi jurnal umum perusahaan dagang telah disampaikan secara jelas	2 (1,6%)	1 (0,8%)	10 (7,8%)	41 (32%)	74 (57,8%)
Pembahasan soal jurnal umum perusahaan dagang mudah dipahami	3 (2,3%)	0 (0%)	10 (7,8%)	47 (36,7%)	68 (53,1%)
Hasil pembelajaran dari materi jurnal umum perusahaan dagang	2 (1,6%)	0 (0%)	10 (7,8%)	46 (35,9%)	70 (54,7%)
Memberi kesempatan untuk berdiskusi dan mendapat umpan balik	3 (2,3%)	0 (0%)	8 (6,3%)	40 (31,3%)	77 (60,2%)

Keterangan:

- 1 Sangat Tidak Setuju
- 2 Tidak Setuju
- 3 Cukup
- 4 Setuju
- 5 Sangat Setuju

4. KESIMPULAN

Dari hasil kuesioner yang diambil, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa dapat memahami materi jurnal umum perusahaan dagang yang telah diajarkan. Kegiatan asistensi mengajar di SMA Negeri 2 Jakarta membantu setiap pihak dalam prosesnya. Tujuan dari kegiatan ini telah tercapai dan manfaat kegiatan ini dirasakan oleh penulis, guru, dan para murid.

Soft-skill penulis meningkat, penulis juga mendapatkan pengalaman mengajar secara resmi. Guru merasakan manfaatnya, seperti meringankan pekerjaan guru dalam mengoreksi, membuat soal, dan mengajar. Siswa menunjukkan perkembangan pemahaman yang positif terkait manfaat pelatihan jurnal umum perusahaan dagang tersebut. Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan yang diidentifikasi selama asistensi. Beberapa siswa mungkin memerlukan pendekatan pembelajaran yang lebih variatif untuk lebih meningkatkan keterlibatan mereka. Selain itu, aspek teknologi dapat lebih dimanfaatkan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Kegiatan asistensi mengajar di SMA Negeri 2 Jakarta ini tentunya dapat ditingkatkan lagi di masa mendatang dan dilaksanakan pada mitra lain. Kegiatan asistensi selanjutnya dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih bervariasi, termasuk penggunaan studi kasus. Pemanfaatan teknologi juga diperlukan sebagai alat bantu pembelajaran untuk meningkatkan daya tarik para siswa. Interaksi dengan para siswa juga dapat lebih ditingkatkan lagi agar siswa dapat aktif dalam diskusi. Asistensi mengajar ini secara keseluruhan telah memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman siswa tentang jurnal umum perusahaan dagang.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Terima kasih kepada kepala sekolah SMA Negeri 2 Jakarta yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menjalankan kegiatan asistensi mengajar di SMA Negeri 2 Jakarta. Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dari awal hingga akhir masa asistensi mengajar ini.

REFERENSI

- Dewi, S. P., Jin, T. F., Dermawan, E. S., & Susanti, M. (2018). *Panduan Belajar Pengantar Akuntansi*. Bogor: Penerbit IN MEDIA.
- Jawangga, Y. H., Megawati, S. B., & Wardana, R. P. (2021). *Buku Interaktif Ekonomi untuk SMA/MA*. Yogyakarta: PT Penerbit Intan Pariwara.
- Salmaa (2023, Juni 20). *7 Macam Metode Pembelajaran, Pengajar Harus Tahu!* Diakses dari <https://penerbitdeepublish.com/macam-metode-pembelajaran/>.
- Susanto, L. & Susanti, M. (2019). Pelatihan Penerapan Akuntansi Perusahaan Dagang SMA Tri Ratna. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 2(1), 99-104.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2019). *Financial Accounting with International Financial Reporting Standards*. New Jersey: John Wiley and sons.